

**SURVEI KINERJA GURU PENDIDIKAN JASMANI DI SEKOLAH  
DASAR NEGERI GUGUS I SE-KECAMATAN KESAMBEN  
KABUPATEN JOMBANG**

**ARTIKEL**



Oleh  
**MUHAMMAD AFFAN HAMMAM**  
**NIM. 188105**

**SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA JOMBANG  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI**

**2022**

**LEMBAR PERSETUJUAN ARTIKEL**  
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI**  
**STKIP PGRI JOMBANG**

---

Yang bertamda tangan dibawah ini:

Nama : Faisol Hamid, M.Pd

Jabatan : Pembimbing Skripsi

Menyetujui artikel ilmiah ini:

Nama Penulis : Muhammad Affan Hammam

NIM : 188105

Judul Artikel : Survei Kinerja Guru Pendidikan Jasmani Di Sekolah Dasar  
Negeri Gugus I Se-Kecamatan Kesamben Kabupaten  
Jombang

Untuk diusulkan agar dapat diterbitkan di jurnal ilmiah sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Demikian persetujuan ini saya berikan untuk dapat digunakan sebagai mana mestinya.

Jombang, 18 Januari 2023

Pembimbing

**Faisol Hamid, M.Pd**  
NIK. 0104771087

**SURVEI KINERJA GURU PENDIDIKAN JASMANI DI SEKOLAH  
DASAR NEGERI GUGUS I SE-KECAMATAN KESAMBEN**

**KABUPATEN JOMBANG**  
**Muhammad Affan Hammam, Faisol Hamid, M.Pd**  
**E-mail : m.affanhammam@gmail.com**  
**Pendidikan Jasmani STKIP PGRI Jombang**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kinerja guru Pendidikan jasmani Tingkat Satuan Sekolah Dasar Negeri Gugus I Se-Kecamatan Kesamben Kabupaten Jombang Tahun 2022.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh Guru Pendidikan Jasmani di Sekolah Dasar Negeri Gugus I Se-Kecamatan Kesamben Kabupaten Jombang dengan jumlah total adalah 7 Guru. Pada tahap ini pemberian untuk setiap kompetensi adalah skala nilai 1 sampai 4. Tapi belum pemberian nilai tersebut, terlebih dahulu memberikan nilai 0, 1, 2 pada masing-masing indikator untuk setiap kompetensi . Perolehan skor untuk setiap kompetensi itu selanjutnya dijumlahkan dan dihitung prosentasenya dengan cara membagi total skor yang diperoleh dengan skor maksimum kompetensi kemudian dikalikan seratus persen. Perolehan prosentase skor pada setiap kompetensi ini kemudian dikonveksikan ke skala nilai 1, 2, 3, atau 4. Setelah itu nilai yang dijumlahkan, selanjutnya dilakukan konveksi kedalam skala 100, langkah selanjutnya adalah menetapkan kriteria nilai yang didapat  $\leq 50$  (kurang); 51-60 (sedang); 61-75(cukup); 76-90 (baik); 91-100 (amat baik).

Berdasarkan hasil analisis data, didapatkan bahwa secara umum Guru Pendidikan Jasmani di Sekolah Dasar Negeri Gugus I Se-Kecamatan Kesamben Kabupaten Jombang memperoleh nilai PKG yang paling baik dengan total nilai 51, atau memperoleh nilai 91 dalam skala 100 dengan kategori amat baik. Guru yang memperoleh PKG terendah dengan total nilai 41, atau memperoleh nilai 73 dalam skala 100. sedangkan rata-rata nilai PKG adalah 73 dalam skala 100,dengan kategori cukup.

**Kata Kunci : Survei Kinerja, Guru Pendidikan Jasmani**

## **ABSTRACT**

This study aims to describe the Survey of Physical Education Teachers at Cluster I Public Elementary Schools in Kesamben District, Jombang Regency in 2022.

This research uses quantitative research with a descriptive approach. The subjects in this study were all Physical Education Teachers at Cluster I Public Elementary Schools in Kesamben District, Jombang Regency with a total of 7 Teachers. At this stage the awarding for each competency is a scale of grades 1 to 4. But not yet giving the value, first give a value of 0, 1, 2 on each indicator for each competency. The score for each competency is then added up and the percentage is calculated by dividing the total score obtained by the maximum score of the competency then multiplied by one hundred percent. Obtaining a percentage score on each of these competencies is then converted to a value scale of 1, 2, 3, or 4. After that the value is added, then a convection is carried out on a scale of 100, the next step is to determine the criteria for the value obtained  $\leq 50$  (less); 51-60 (moderate); 61-75 (enough); 76-90 (good); 91-100 (very good).

Based on the analysis, it was found that in general Physical Education Teachers in the Public Elementary Schools in the Kesamben District of Jombang Regency obtained the best PKG scores with a total score of 51, or obtained a 91 on a scale of 100 with a very good category. The teacher who obtained the lowest PKG with a total score of 41, or got a score of 73 on a scale of 100. while the average PKG score was 73 on a scale of 100, with a sufficient category.

***Keywords: Performance Survey, Physical Education Teachers***

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan berlangsung seumur hidup dan dilaksanakan di lingkungan keluarga, masyarakat, dan sekolah, karena itu pendidikan menjadi tanggung jawab bersama. Dalam rangka pelaksanaan pembangunan dalam bidang pendidikan, guru dan tenaga kependidikan yang lainnya mempunyai peranan sangat penting, Karena memiliki tanggung jawab besar dalam membentuk dan meningkatkan kecerdasan bangsa serta pembentukkan kepribadian generasi yang akan datang. Guru dan tenaga kependidikan lainnya melaksanakan tugas mulia yang harus memajukan pembangunan bangsa dan negara dalam bidang pendidikan.

Undang-Undang Republik Indonesia No.20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional mengemukakan bahwa pendidikan nasional bertujuan mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa.

Pendidikan ditujukan untuk semua orang mulai dari anak kecil sampai orang tua. pendidikan bukan hanya berasal dari bangku sekolah namun juga dapat berasal dari interaksi sosial yang terjadi dalam kehidupan bermasyarakat. Selain itu pendidikan tidak membatasi dalam hal usia, karena pendidikan

ditujukan untuk semua kalangan dan semua umur. Hal itu tentu saja menyadarkan kita betapa pentingnya pendidikan bagi kehidupan. Namun pada kenyataannya sampai saat ini dapat dinyatakan bahwa keberhasilan pendidikan di Indonesia belum mencapai hasil yang maksimal. Terbukti dengan kebijakan pendidikan di Indonesia yang bersifat diskriminatif. Banyaknya kasus kontekstual misal di kalangan siswa dan kasus kecurangan lain yang sering terjadi dalam dunia pendidikan.

Dunia pendidikan merupakan dunia yang sarat akan proses pembelajaran. Dalam suatu proses pembelajaran akan muncul program pembelajaran dari masing-masing mata pelajaran. Oleh karena itu, dapat dinyatakan bahwa upaya pendidikan yang berhasil adalah upaya pendidikan yang memperhatikan kualitas proses pembelajaran dalam wujud pelaksanaan program pembelajaran yang di susun oleh guru yang bersangkutan. Ada tiga faktor yang mempengaruhi keberhasilan pendidikan, antara lain: guru, siswa, sarana prasarana, lingkungan pendidikan, dan kurikulum. Dari berbagai faktor tersebut, guru dalam proses pembelajaran di sekolah menempati kedudukan yang sangat penting dan tanpa mengabaikan faktor penunjang yang lain. Guru sebagai subjek pendidikan sangat menentukan keberhasilan pendidikan itu sendiri.

Sesuai dengan buku pedoman Penilaian Kinerja Guru (PKG) tahun 2012, Pelaksanaan Penilaian kinerja Guru dimaksudkan bukan untuk menyulitkan guru, tetapi sebaliknya Penilaian kinerja Guru dilaksanakan untuk mewujudkan guru yang profesional, karena harkat dan martabat suatu profesi ditentukan oleh kualitas layanan profesi yang bermutu. Menemukan secara tepat tentang kegiatan guru di dalam kelas, dan membantu mereka untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilannya, akan memberikan kontribusi secara langsung pada peningkatan kualitas pembelajaran yang dilakukan, sekaligus membantu pengembangan karir guru sebagai tenaga profesional. Oleh karena itu, untuk meyakinkan bahwa setiap guru adalah seorang profesional di bidangnya dan sebagai penghargaan atas prestasi kerjanya, maka Penilaian Kinerja Guru harus dilakukan terhadap guru di semua satuan pendidikan formal yang diselenggarakan oleh pemerintah, pemerintah daerah, dan masyarakat. Guru yang dimaksud tidak terbatas pada guru yang bekerja di satuan pendidikan di bawah kewenangan Kementerian Pendidikan Nasional, tetapi juga mencakup guru yang bekerja di satuan pendidikan di lingkungan Kementerian Agama, Menurut Buku pedoman APKG 2012.

#### **Metode**

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Menurut Arikunto (2010:310) penelitian deskriptif adalah penelitian yang tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis. Metode yang dipergunakan pada penelitian ini yaitu metode survei metode survey menurut Arikunto (2010:156) adalah salah satu pendekatan penelitian yang pada umumnya digunakan untuk mengumpulkan data yang luas dan banyak. Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan guru pendidikan jasmani SDN Gugus I yang berada di wilayah Kecamatan Kesamben Kabupaten Jombang dengan jumlah sebanyak 7 guru. Mengingat jumlah populasi yang relatif kecil dan supaya

data yang diambil lebih akurat maka penelitian ini menggunakan penelitian populasi atau sampel jenuh. Sampel menurut Arikunto (2010:131) menyatakan jika sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang akan diteliti. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah guru penjas di SDN Gugus I Kecamatan Kesamben, sebanyak 7 guru Pendidikan jasmani. Teknik Pengumpulan Data Arikunto (2010:101) memberikan penjelasan bahwa teknik pengumpulan data dalam penelitian dapat dilakukan dengan menggunakan angket (*questionnaire*), wawancara atau interviu (*interview*), pengamatan (*observation*), ujian atau tes (*test*), dokumentasi (*documentation*), dan lain sebagainya. Adapun perhitungan untuk masing-masing butir dalam angket menggunakan persentase yang dapat diperoleh dengan rumus sebagai berikut.

1) Menganalisis angket dengan menggunakan rumus.

Pada tahap ini angket yang sudah dikumpulkan kemudian dianalisis menggunakan rumus. Rumus yang digunakan yaitu:

- a. Rumus untuk menentukan prosentase perindikator adalah Guru yang mendapatkan nilai 2 dibagi jumlah guru dan dikalikan secara persen.

$$\frac{\text{Jumlah Guru yang mendapat nilai 2}}{\text{Jumlah Guru Keseluruhan}} \times 100\%$$

- b. Rumus untuk menentukan nilai perkompetensi adalah jumlah skor yang diperoleh dibagi skor maksimum ( 4 x 14 = 56) lalu dikalikan seratus.

$$\frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimum ( 4 x 14 = 56)}} \times 100$$

- c. Rumus untuk menentukan rata-rata nilai keseluruhan guru adalah jumlah nilai keseluruhan guru dibagi jumlah guru dibagi jumlah guru keseluruhan.

$$\frac{\text{Jumlah nilai Keseluruhan Guru}}{\text{Jumlah Guru Keseluruhan}}$$

Sumber: (Pedoman PKG,2012)

## Hasil penelitian

### Hasil Penilaian Kinerja Guru Perkompetensi

**Tabel Hasil Penilaian Kinerja Guru 4 Kompetensi Dasar**

| No.                          | Nama Guru                | Kompetensi                      |              |              |              |
|------------------------------|--------------------------|---------------------------------|--------------|--------------|--------------|
|                              |                          | Nilai Rata – Rata Perkompetensi |              |              |              |
|                              |                          | Pedagogik                       | Kepribadian  | Sosial       | Profesional  |
| 1                            | Irna Irliza, S.Pd        | 77,08                           | 69,58        | 74,99        | 79,16        |
| 2                            | Abdul Hadi Setyo P       | 73                              | 69,58        | 66,66        | 58,33        |
| 3                            | David Prasetyo, S.Pd     | 80,11                           | 77,08        | 83,33        | 68,33        |
| 4                            | Devi Putri Indah A, S.Pd | 79,45                           | 78,91        | 74,99        | 68,33        |
| 5                            | Rahmad Rihfari           | 75,82                           | 77,08        | 66,66        | 58,33        |
| 6                            | Arik Gunawan P           | 73,55                           | 70,83        | 74,99        | 66,66        |
| 7                            | Mas'ayu Nurul L, S.Pd    | 79,09                           | 73,75        | 74,99        | 74,99        |
| <b>Total Nilai Rata-rata</b> |                          | <b>76,87</b>                    | <b>73,83</b> | <b>73,80</b> | <b>67,73</b> |

Dari data diatas, dapat diperoleh nilai rata-rata kompetensi pedagogik 76,87 nilai rata-rata kompetensi kepribadian 73,83 nilai-nilai kompetensi sosial 73,80 nilai kompetensi profesional 67,73. Dari ke empat kompetensi tersebut nilai rata-ratanya adalah 73,05

### Pembahasan

Hasil penilaian kinerja guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan SDN Gugus 1 Se-Kecamatan Kesamben Kabupaten Jombang menunjukkan bahwa secara keseluruhan Kinerja Guru Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan di SDN Gugus 1 Se-Kecamatan Kesamben Kabupaten Jombang mendapatkan nilai “CUKUP”. Masih ada kekurangan di kompetensi-kompetensi dan indikator tertentu yang mendapatkan nilai terendah seperti guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan, kurang dalam menggunakan alat bantu mengajar dan audio visul (TIK), dan guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan juga dinilai kurang dalam program pengembangan keprofesian berkelanjutan (PKB).

Hal tersebut disebabkan oleh kurangnya kreativitas guru penjas dalam pengembangan media TIK di dalam proses pembelajaran. Permasalahan yang dihadapi sekolah saat ini adalah pada tingkat kesiapan peserta belajar siswa, SDM dalam hal ini guru, infrastruktur sekolah, pembiayaan, efektifitas pembelajaran, sistem penyelenggaraan dan daya dukung sekolah dalam menyelenggarakan pembelajaran penjas berbasis TIK. Maka dari itu dibutuhkan pelatihan untuk mengembangkan kekreatifan guru penjas dalam melaksanakan pembelajaran pada media TIK

Perkembangan TIK dari waktu ke waktu yang semakin canggih harusnya dapat dimanfaatkan oleh guru dalam proses pembelajaran. Perkembangan TIK mengubah peranan guru dari hanya sekedar mengajar beralih menjadi fasilitator atau perancang proses pembelajaran. Sebagai fasilitator seorang guru dapat membantu peserta didik dalam mengatasi kesulitan belajar atau menjadi teman belajar. Dalam penyampaian pelajaran penjas, TIK dapat membantu mempermudah peserta didik untuk memahami

serta menyenangkan materi yang diajarkan. Beberapa hal yang dapat dimanfaatkan melalui teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran penjas yaitu melalui media film yang berkaitan dengan materi yang diajarkan.

## **Penutup**

### **A. Simpulan**

Guru pendidikan jasmani di SDN Negeri Gugus I se-Kecamatan Kesamben Kabupaten Jombang memperoleh nilai PKG yang paling tinggi atau paling baik dengan total nilai 51, atau memperoleh nilai 91 (dalam skala 100) dengan kategori amat baik. Guru yang memperoleh PKG terendah dengan total nilai 41, atau memperoleh nilai 73 (dalam skala 100). Hasil nilai rata-rata PKG adalah 73 (dalam skala 100) dengan kategori cukup. Secara umum kinerja guru Pendidikan jasmani di SD Negeri Gugus I se-Kecamatan Kesamben Kabupaten Jombang memperoleh kategori "CUKUP".

### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian maka ada beberapa saran untuk berbagai pihak yang terkait, yaitu:

1. Untuk kepala sekolah maupun pengawas hendaknya melakukan penilaian secara rutin agar guru yang memiliki nilai PKG tinggi tetap bisa terkontrol bahkan bisa lebih ditingkatkan lagi.
2. Untuk guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan yang bersangkutan hendaknya selalu meningkatkan kemampuan kinerjanya agar menjadi guru yang lebih berkompeten
3. Untuk peneliti selanjutnya tidak hanya berhenti di PKG ini, tetapi bisa dilanjutkan sampai perhitungan angka kredit guru.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Arif, Muhammad Wahyu Awaludin. (2014). *Hasil Penilaian Kinerja Guru Penjasorkes SMPN Kecamatan Kertosono Kabupaten Nganjuk*. Program Study Pendidikan Jasmani dan Kesehatan. STKIP PGRI Jombang
- Arikunto, Suharsimi. (2010). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bafadal, Ibrahim. *Supervisi Pengajaran, Teori dan Aplikasi dalam Membina Profesional Guru*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1992)
- Daryanto. 2001. *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Departemen Pendidikan Nasional. 2008. Peraturan Pemerintah Nomer 19, tentang Standart Nasional Pendidikan. Jakarta : Depdiknas .



- Fadhilatun, Siti Lailatul. (2014). *Survei Kinerja Guru Penjasorkes SMP Dan MTs Se-Kecamatan Perak Kabupaten Jombang*. Program Study Pendidikan Jasmani dan Kesehatan. STKIP PGRI Jombang.
- Hamalik, Oemar, (1991), *Pendidikan Guru Konsep dan Strategi, Mandar Maju, Bandung*. Jakarta: Rineka Cipta. Jurnal Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan.07. Kementrian pendidikan Nasionala. Direktorat Jendral Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan. 2010. Pedoman Pelaksanaan Penilaian Kinerja Guru (PK Guru). Jakarta.
- Majid,Abdul. 2010. *Pendidikan Karakter dalam Perspektif Islam*. Bandung: Remaja Rosda Karya
- Majid,Nur Holis. (2010). *Kinerja Guru Dalam Mengajar Pendidikan Jasmani di SMP Negeri Sekabupaten Cilacap. Skripsi*. Yogyakarta: FIK UNY
- Maksum, Ali (2014). *Metodelogi Penelitian Dalam Olahraga*. Surabaya: UNESA UNIVERSITY PRESS
- Mangkunegara,Anwar (2008). *Motivasi dan Kinerja*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Mulyasa. 2003. *Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Bandung: Remaja Rosda Karya
- Munandar,Utami. *Mengembangkan Bakat dan Kreativitas Anak Sekolah, Petunjuk Bagi Para Guru dan Orang tua*. Jakarta : Gramedia, 1992.
- Nawawi, Hadari. (2006). *Evaluasi dan manajemen kinerja di lingkungan perusahaan dan industri*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Nomor. 14 Tahun. 2005 Judul. Undang-undang (UU) tentang Guru dan Dosen Ditetapkan Tanggal. 30 Desember 2005.
- Pemerintah Indonesia. 2003. Undang – Undang republik Indonesia no. 20 tahun 2003 tentang system pendidikan nasional (sisdiknas). Jakarta : sinar grafika.
- Peraturan Pemerintah (PP) No. 19 Tahun 2005. Standar Nasional Pendidikan.
- Pidarta, Made (1999). *Manajemen Pendidikan*. Jakarta: PT. Bina Aksara.
- Priyanto, Khoerul Mukti. *Kinerja Guru Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Se-Kecamatan Kutasari Kabupaten Purbalingga*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Purwanto. (2008). *Evaluasi Hasil Belajar*. Bandung: Pustaka Pelajar

- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. (2008). *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta : Pusat Bahasa
- Rivai, Veithzal. 2005. *Performance Appraisal; Sistem yang Tepat untuk Menilai Kinerja Karyawan dan Meningkatkan Daya Saing Perusahaan*. PT. RajaGrafindo Persada. Jakarta
- Sardiman. 2006. *Interaksi dan Motivasi Belajar-Mengajar*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Siswoyo, Dwi, dkk, *ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: UNY, 2008.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, 2006. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung : Graha Aksara
- Sulistiyorini, 2001. *Hubungan antara Keterampilan Manajerial Kepala Sekolah dan Iklim Organisasi dengan Kinerja Guru*. Ilmu Pendidikan: 28 (1) 62-70.
- Susanto, Hary. 2012. *Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Guru Sekolah Menengah Kejuruan*. Jurnal pendidikan vokasi. 2. Maret 2020
- Widoyoko, Eko Putro. 2009. *Evaluasi Program Pembelajaran*. Yogyakarta ; Pustaka Belajar.